

NARASI PERJUANGAN PEREMPUAN DI PARLEMEN

HETIFAH SJAIFUDIAN

Anggota DPR-RI Partai Golkar
(2009-2014, 2014-2019, 2019-2024)

PROFIL HETIFAH SJAIFUDIAN



Hetifah Sjaifudian menempuh pendidikan Jurusan Teknik Planologi, Institut Teknologi Bandung (1982 – 1988), Master in Public Policy, National University of Singapore (1993 – 1995), dan School of Politics and International Studies, Flinders . University, Adelaide, Australia (2002 – 2006)

PEREMPUAN PARLEMEN



Hetifah terpilih menjadi anggota DPR RI untuk tiga periode: 2009-2014, 2014-2019, dan 2019-2024. Sejak 30 Oktober 2019 ia dilantik menjadi Wakil Ketua Komisi X DPR RI (membidangi pendidikan dan kebudayaan, pemuda dan olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif, serta perpustakaan).

Sebagai Wakil Ketua Komisi X DPR, Hetifah aktif mendorong peningkatan di bidang pendidikan dan kebudayaan, pemuda dan olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif, serta perpustakaan terutama di daerah pemilihannya (Kalimantan Timur).

Ia juga menjadi anggota Pansus Kajian Ibukota Negara, Tim Pengawas DPR RI Untuk Daerah Perbatasan, dan salah satu Pimpinan Fraksi Partai Golkar. Partai Golkar memberi kepercayaan Hetifah sebagai Ketua Umum Kesatuan Perempuan Partai Golkar (KPPG) 2017-2019.

AGENDA

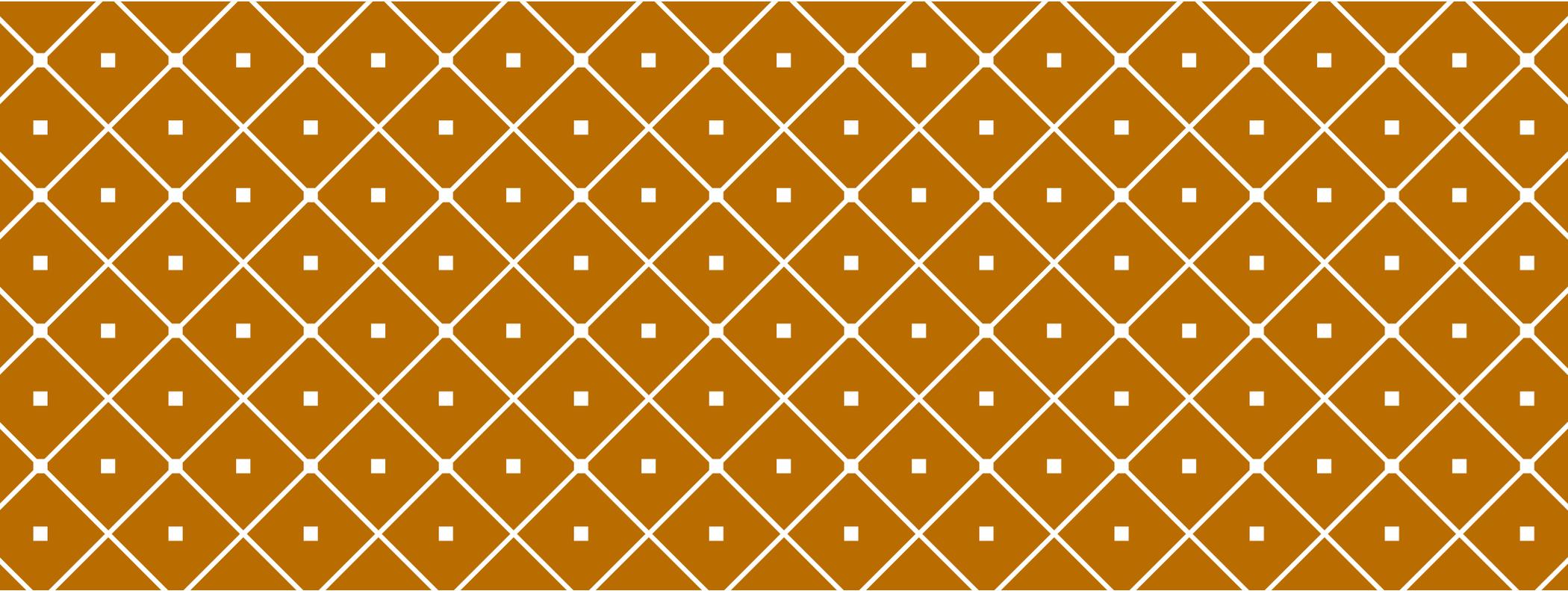
MENGAPA HARUS PEREMPUAN

REPRESENTASI PEREMPUAN DAN PERJUANGAN ISU PEREMPUAN

MENULIS CERITA PERJUANGAN

DINAMIKA PEREMPUAN DI PARLEMEN

PENINGKATAN KAPASITAS DIRI



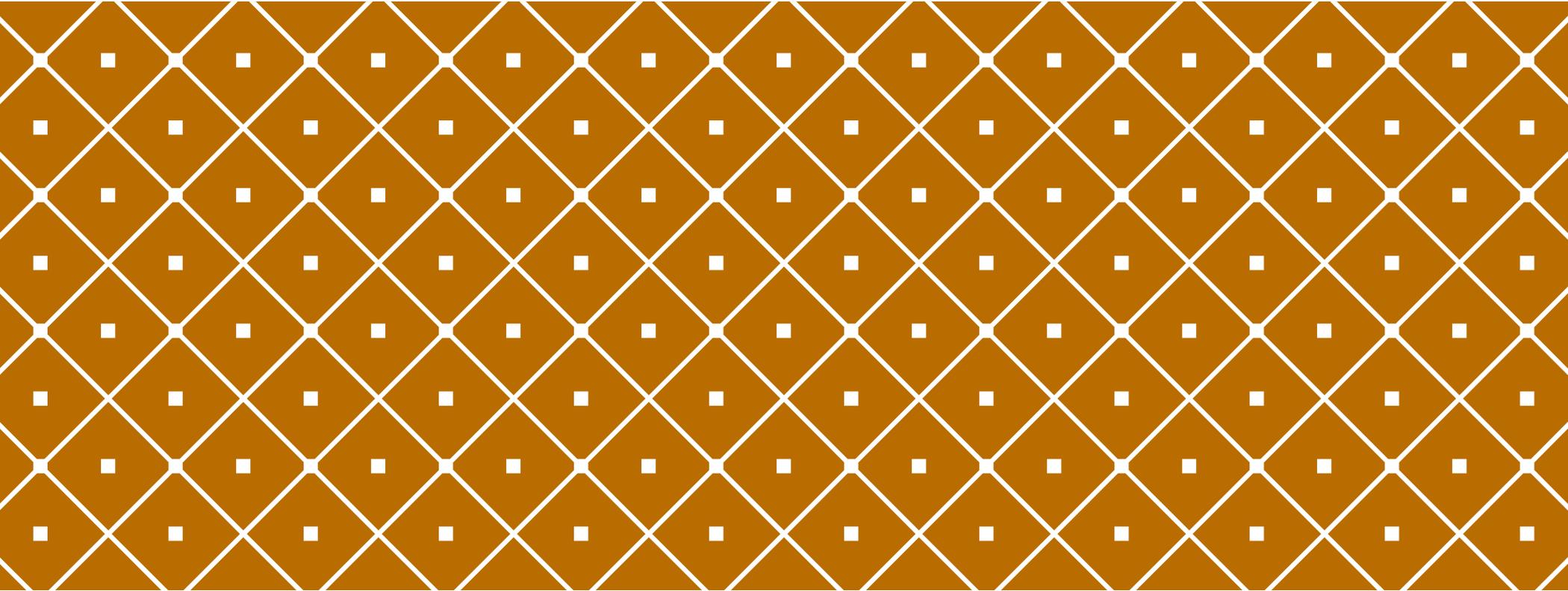
MENGAPA PEREMPUAN? |

KEUNGGULAN PEREMPUAN DI PARLEMEN

- Negara-negara yang memiliki perempuan-perempuan sebagai pemimpin politik, memiliki standar hidup lebih tinggi, dan terdapat perkembangan yang positif di bidang pendidikan, infrastruktur, dan kesehatan (Beaman et. al, 2007)
- Beberapa studi menunjukkan keterlibatan perempuan di politik berdampak signifikan pada pemerintahan yang lebih demokratis, termasuk meningkatnya responsivitas kepada kebutuhan masyarakat, meningkatnya kooperasi antarpantai dan suku bangsa, juga ketertiban yang berkelanjutan (Cammisa & Reingold, 2004)
- Penelitian dan studi kasus menunjukkan bahwa perjanjian damai, rekonstruksi pasca-konflik, dan tata kelola memiliki peluang keberhasilan jangka panjang yang lebih baik ketika perempuan terlibat (Strickland & Duvvury, 2013)

KEUNGGULAN PEREMPUAN DI PARLEMEN

- Penelitian menunjukkan bahwa apakah seorang legislator adalah pria atau wanita memiliki dampak yang berbeda pada prioritas kebijakan mereka. Ada bukti kuat bahwa ketika lebih banyak perempuan dipilih untuk menjabat, ada peningkatan dalam pembuatan kebijakan yang menekankan prioritas keluarga, perempuan, dan etnis dan ras minoritas (UNICEF, 2006)
- Penelitian menunjukkan bahwa perempuan cenderung bekerja dengan cara yang kurang hierarkis, lebih partisipatif, dan lebih kolaboratif daripada rekan kerja pria. Perempuan juga lebih cenderung bekerja antarpartisai dan mengupayakan konsensus, bahkan dalam lingkungan partisan dan terpolarisasi (Rosenthal)
- Diskusi terbaru yang diadakan oleh NDI di Kenya menunjukkan bahwa baik perempuan maupun laki-laki menganggap anggota parlemen perempuan berkinerja lebih baik daripada laki-laki dalam hal perwakilan konstituen



REPRESENTASI & PERJUANGAN PEREMPUAN

SETELAH TERPILIH, SEKARANG APA?

Setelah mendalami seluk-beluk proses politik dan Pemilu, seringkali kita lupa pada alasan awal kenapa kita berada di posisi ini



Sebelum menjadi seorang anggota parlemen yang produktif dan berkinerja, harus mengetahui visi, motivasi, dan tujuan terlebih dahulu



ANGGOTA PARLEMEN PEREMPUAN = PEMIMPIN PEREMPUAN = PEJUANG PEREMPUAN

Representasi adalah bagaimana kelompok masyarakat yang berbeda-beda bisa ada/hadir (*present*) di dalam proses politik tanpa kehadiran 'fisik' tetapi melalui perwakilannya.

Representasi perempuan berarti adalah bagaimana masyarakat perempuan beserta segala kepentingannya bisa ada/hadir (*present*) di dalam proses politik tersebut.

Siapa perwakilan masyarakat perempuan? **Kita, anggota parlemen perempuan**

Representasi perempuan diharapkan dapat mendorong perubahan di ranah:

- Proses politik: Meningkatkan partisipasi masyarakat perempuan di politik dan kehidupan publik
- Pelayanan publik: Prioritas berbeda terhadap program & target pembangunan
- Persepsi sosial: Dapat merubah asumsi & stereotip gender yang mendiskriminasi perempuan

REPRESENTASI PEREMPUAN

Dengan terpilih, kita otomatis sudah menjadi representasi deskriptif dan simbolis

Representasi DESKRIPTIF

- *“to which a representative resembles those being represented (in characteristics)”*
- Apakah distribusi perwakilan perempuan sudah sesuai dengan populasi perempuan?
- Yang paling mudah diukur dan paling objektif untuk dinilai

Representasi SIMBOLIS

- *“degree of acceptance of the representatives”*
- Apakah keberadaan perwakilan perempuan menjadi suatu simbol mengenai nilai, perilaku, dan asumsi masyarakat mengenai perempuan yang lebih baik?
- Sulit diukur dan dinilai pencapaiannya

Tapi untuk representasi substantif, harus ada yang dilakukan setelah terpilih

Representasi SUBSTANTIF

- *“What representative does”*
- *“extent of the policy outcomes representing the interests of the represented”*
- Apakah keberadaan perempuan sudah menghasilkan kebijakan yang pro-perempuan?
- Sulit diukur dan dinilai pencapaiannya

MENGUBAH REPRESENTASI DESKRIPTIF KE SUBSTANTIF MELALUI TIGA FUNGSI DEWAN



Legislasi

- Mendukung Undang-Undang pro-perempuan dan melawan undang-undang yang diskriminatif



Anggaran

- Mendorong anggaran yang responsif gender

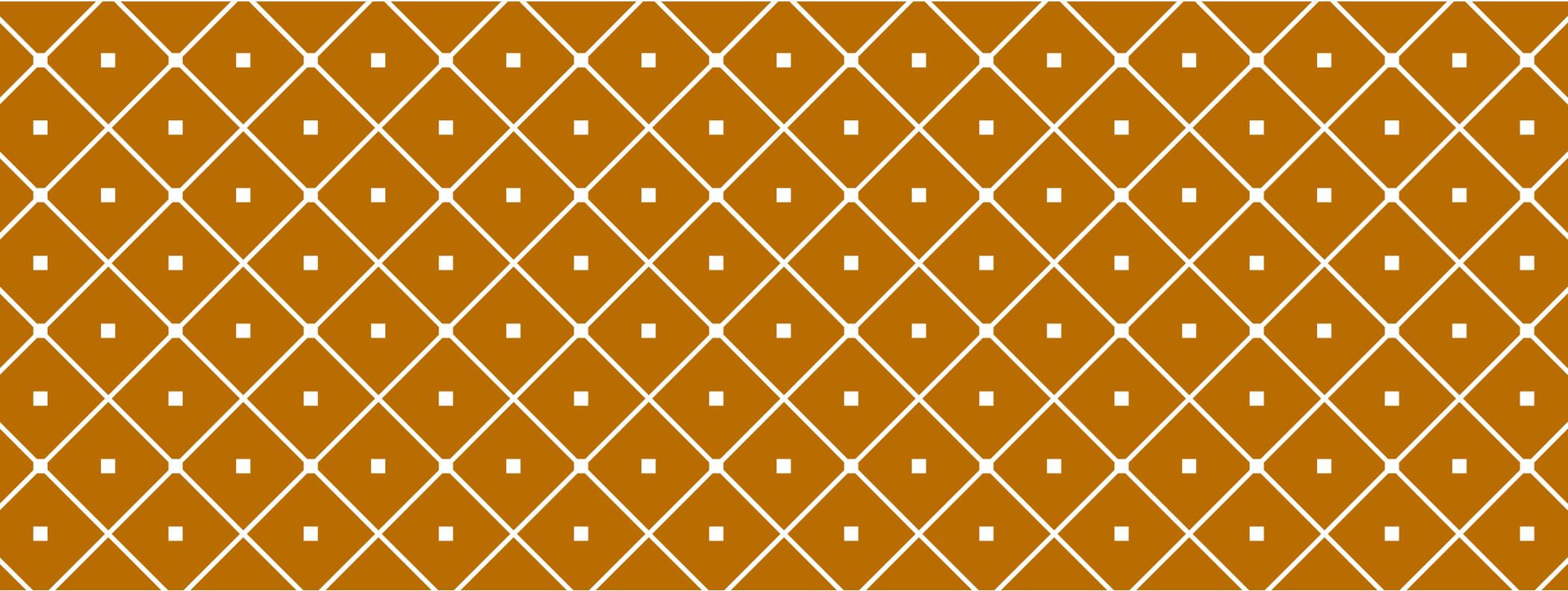


Pengawasan

- Mendorong program terkait isu-isu prioritas perempuan baik di KPPPA maupun Kementerian lain dan memastikan pelaksanaan seluruh program sensitif gender

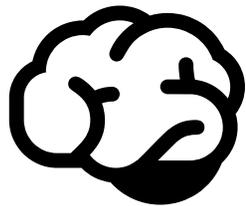
PERMASALAHAN PEREMPUAN DI NTB

- Kekerasan terhadap perempuan tercatat 1821 kasus pada 2017, meningkat dari sebelumnya 1679 kasus (Data P2TP2A Provinsi NTB)
- 70% terjadi dimana korban memiliki hubungan kekeluargaan yang dekat
- Berdasarkan analisis, 100% berasal dari golongan ekonomi bawah (kecuali di Mataram)
- Wilayah dengan kasus tertinggi adalah Sumbawa, Kota Mataram, dan Lombok Timur. KDRT banyak melibatkan aparat sipil negara (Antara News)
- Adanya tradisi kawin culik di Lombok
- Masih adanya kultur pernikahan dini
- Banyaknya perempuan NTB yang menjadi TKW dengan pengetahuan dan keahlian yang tidak memadai

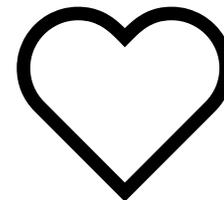
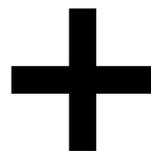


**MEMBANGUN CERITA KEPEMIMPINAN
& PERJUANGAN KITA** |

MENJADI PEREMPUAN PARLEMEN TETAP HARUS MEMBUAT GERAKAN



"The Brain"
Analisis, Rencana, Strategi
Menjawab pertanyaan:
Bagaimana?



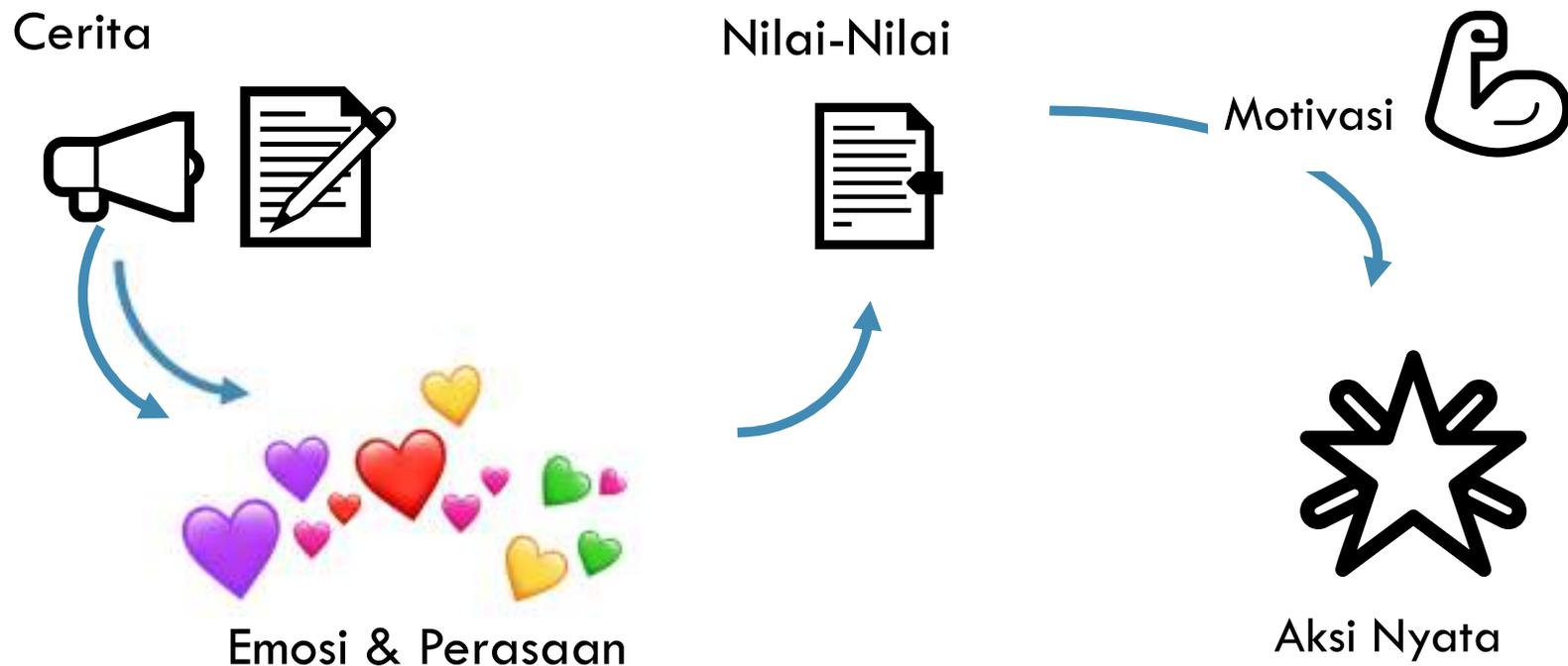
"The Heart"
Motivasi, Perasaan
Menjawab pertanyaan:
Mengapa?



"The Hands"
Aksi Nyata & Perubahan

Kita membutuhkan ke-duanya
untuk memimpin dan melakukan
perubahan

CERITA MEMILIKI KEKUATAN UNTUK MEWUJUDKAN AKSI NYATA MELALUI PERASAAN



MEMIMPIN DENGAN HATI, MEMBUAT CERITA DIRI

Marshall Ganz, tokoh perjuangan masyarakat sipil Amerika dan dosen Harvard University, mengembangkan konsep narasi publik, membangun cerita untuk mengengage diri kita dan komunitas dalam suatu gerakan:

Kita tidak bisa berjuang sendiri, bahkan setelah menduduki posisi sekaligus, maka kita tetap harus mengajak sebanyak-banyaknya orang untuk terus mendukung perjuangan kita

Kepemimpinan tidak hanya membutuhkan pikiran dan strategi, tetapi juga membutuhkan hati untuk “engage” kepada nilai-nilai kita

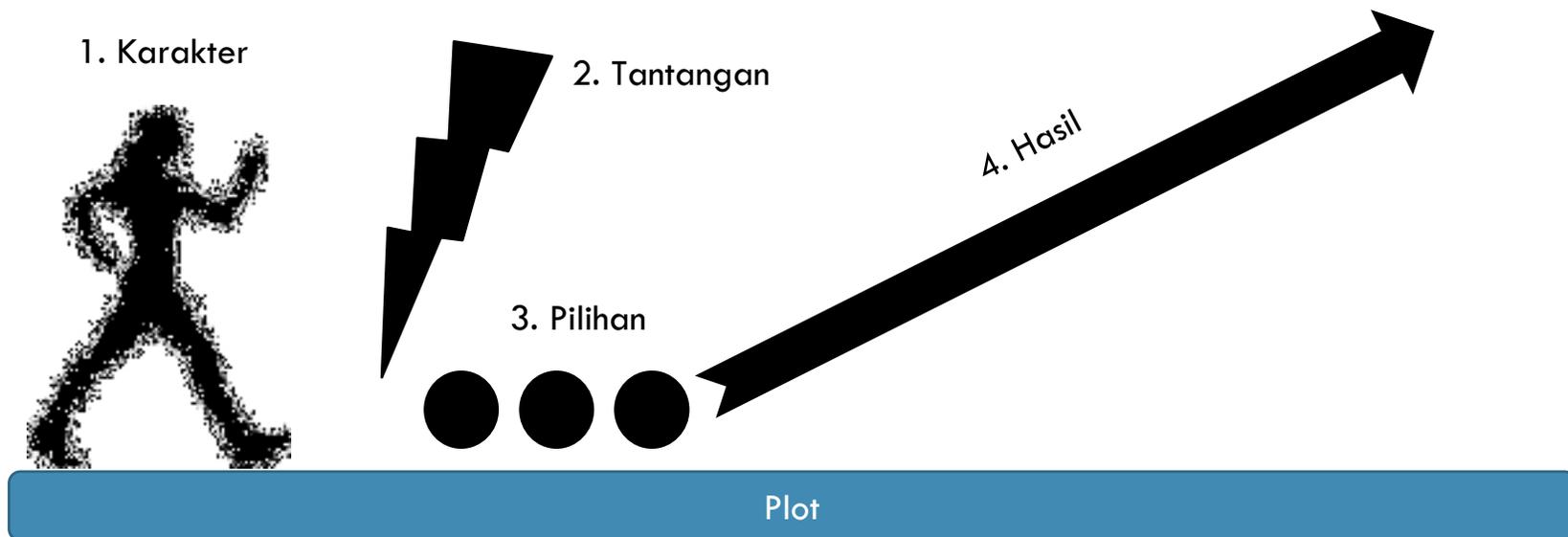
Cerita yang kita bentuk berfungsi untuk memotivasi diri kita sendiri dan juga orang lain untuk berjuang bersama-sama

BENTUK CERITA PERJUANGAN

Saat kita berjuang untuk perempuan, selayaknya kita berjuang untuk diri sendiri

Kesulitan, batasan, stereotip, dan diskriminasi yang pernah kita hadapi dalam hidup, pasti juga menjadi masalah yang sama bagi perempuan lain

Ingat cerita di saat kita (karakter), menghadapi tantangan, mengambil suatu pilihan untuk melakukan sesuatu, dan mendapatkan hasil / memberikan harapan



KISAH SAYA, KISAH KITA, KISAH SAAT INI (*STORY OF SELF, STORY OF US, STORY OF NOW*)

Story of Self

- Mengundang orang lain untuk mengenal dan mempercayai diri Anda
- “Mengapa saya terpanggil untuk melakukan hal ini?”

Story of Us

- Mengundang orang lain untuk menjadi bagian komunitas gerakan
- “Mengapa kita semua menjadi bagian penting dari hal ini?”

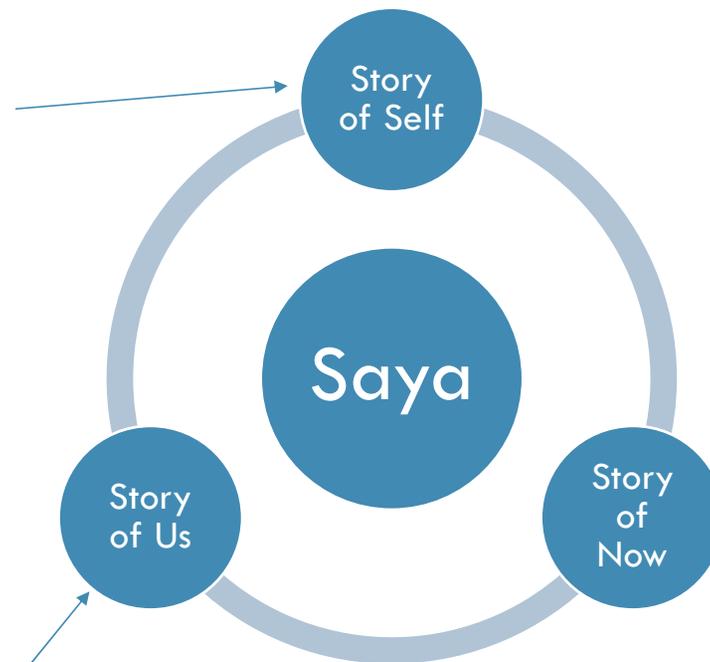
Story of Now

- Mengundang orang lain untuk sama-sama berbuat
- “Apa yang harus kita lakukan bersama-sama sekarang?”

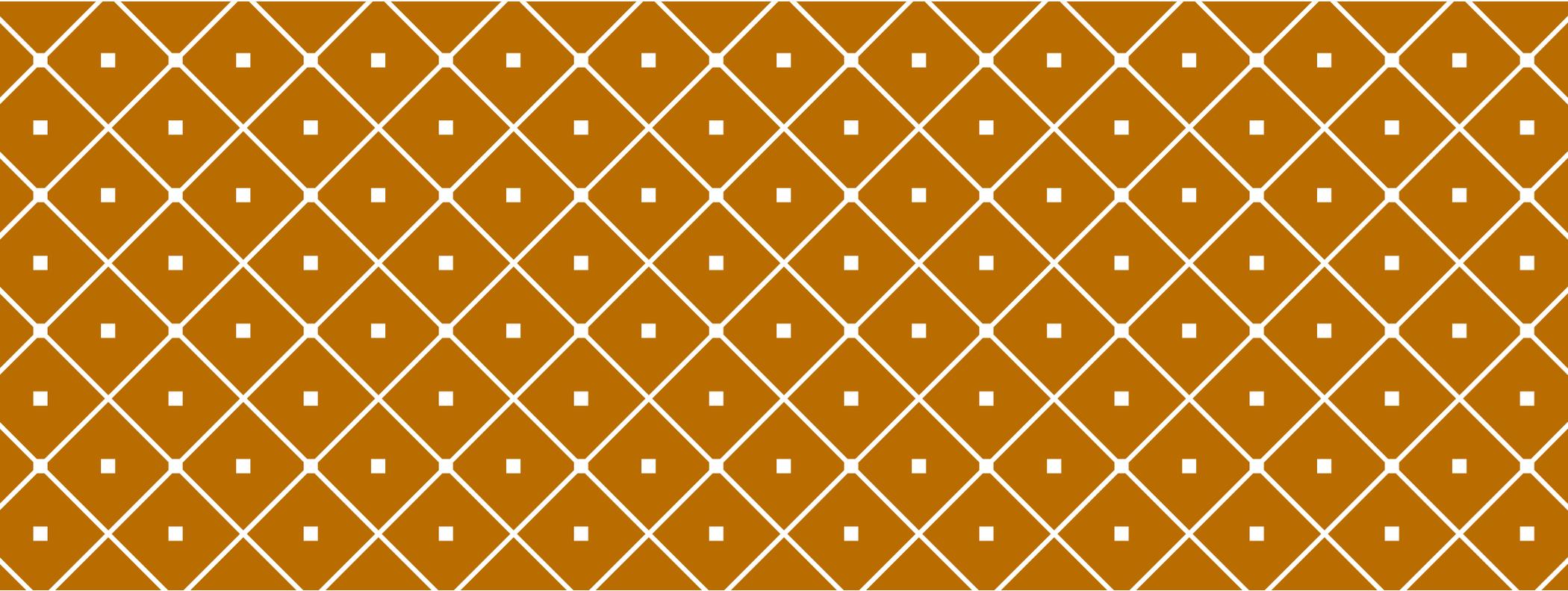
LATIHAN: KISAH SAYA, KISAH KITA, KISAH SAAT INI

Mengapa diri saya terpenggil untuk melakukan perubahan tersebut? Apa pengalaman pribadi kamu sebagai perempuan yang membuat saya terdorong untuk memperjuangkan hal tersebut?

Mengapa perubahan itu penting untuk kita lakukan bersama? Apa kondisi masyarakat yang menyebabkan perubahan tersebut penting?



Apa perubahan yang ingin saya lakukan dan perjuangkan sebagai Anggota Parlemen Perempuan? Mengapa harus sekarang?



DINAMIKA & TANTANGAN PARLEMEN PEREMPUAN

TANTANGAN PERJUANGAN ANGGOTA PARLEMEN PEREMPUAN

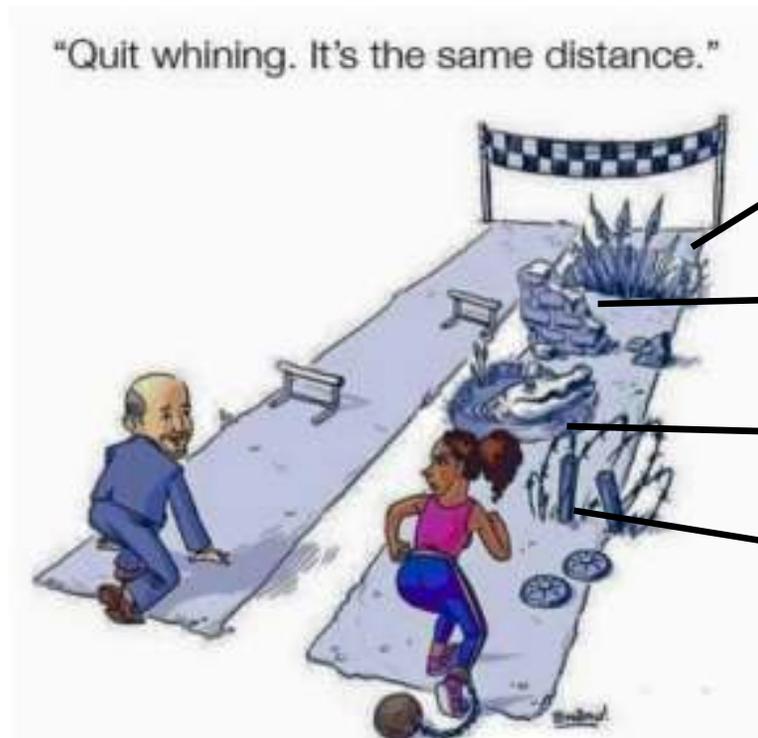
Perempuan di politik sering dianggap seperti manusia yang "nyemplung ke laut"

Karena di awal-awal, kultur dan kehidupan politik dibentuk tidak oleh dan untuk perempuan

Karakteristik yang diapresiasi dan memberikan hasil, jarang merupakan karakteristik perempuan



TANTANGAN YANG AKAN DIHADAPI



Tidak diberi kesempatan
atau posisi strategis

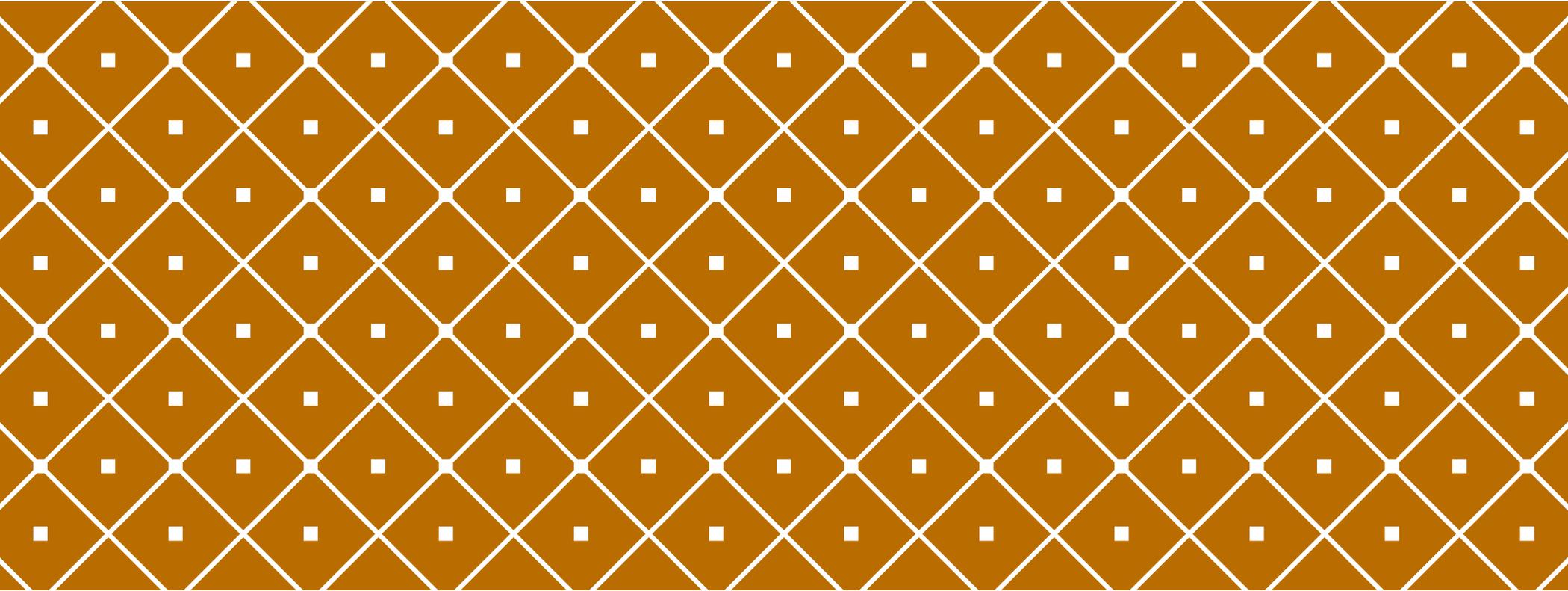
Tidak dianggap mampu

Hambatan keluarga

Keselamatan diri

MENJADI POLITISI MUMPUNI





PENINGKATAN KAPASITAS DIRI



TUGAS KITA: TERUS MENINGKATKAN KUALITAS DAN KAPASITAS DIRI

Kepemimpinan

Kekuatan
Mental

Komunikasi

Analisis &
Berpikir Kritis

Kompetensi
Teknis

Dan Lain-Lain:
.....

EVALUASI PENINGKATAN KAPASITAS DIRI

Kapasitas	 Tidak Puas	 Kurang Puas	 Puas
Kepemimpinan			
Kekuatan Mental			
Komunikasi			
Analisis & Berpikir Kritis			
Kompetensi Teknis			
.....			
.....			

PEREMPUAN PARLEMEN: BISA!

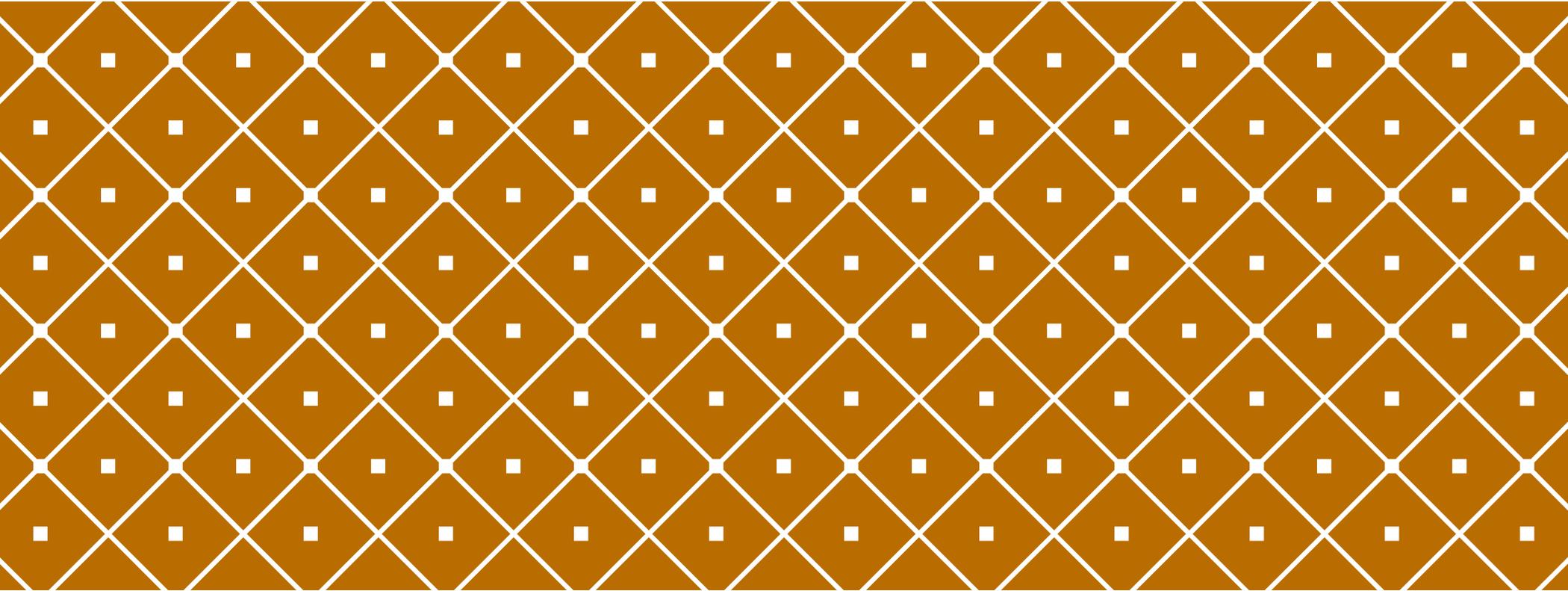
Ubah pola pikir (optimis, percaya diri)

Buat perencanaan

Bentuk budaya dan etos kerja yang baik

Bangun jaringan dan cari mentor

Tingkatkan kapasitas individu dan tim



KESIMPULAN



KESIMPULAN

Tujuan Kita: Mewujudkan representasi substantif perempuan dengan memperjuangkan legislasi, anggaran, dan kebijakan yang pro-perempuan

Memimpin dengan kepala dan hati: cerita adalah alat yang kuat untuk membuat kita terus berada di jalan perjuangan

Tantangan perempuan di parlemen banyak yang disebabkan oleh gender

Cara terus maju adalah dengan terus meningkatkan kapasitas diri

Terima Kasih 😊



Hetifah



Hetifah Sjaifudian



Hetifah.id



Hetifah Sjaifudian

TANYA-JAWAB |